

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan sebuah gambaran cerminan kehidupan seseorang. Sastra merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan begitu dekat pula dalam kehidupan manusia. Sastra merupakan hasil dari kegiatan manusia baik secara lisan maupun secara tertulis. Melalui sastra seseorang dapat berkarya dengan mengungkapkan perasaan, pengalaman hidup, dan melalui sastra, manusia dapat berekspresi. Melalui karya sastra pengarang dapat mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau merka alami. Selain itu karya sastra menyuguhkan persoalan sosial, adat, dan budaya dalam masyarakat.

Sastra adalah suatu cabang kesenian yang selalu berada di tengah peradaban manusia. Sastra merupakan sebuah karya fiksi yang berupa hasil kreasi yang spontanitas bisa meluapkan emosi dengan ungkapan perasaan yang dapat tertuang dalam suatu karya tulis maupun lisan, sastra berbicara tentang hidup dan kehidupan, tentang berbagai persoalan hidup manusia, tentang kehidupan disekitar hidup manusia, tentang kehidupan pada umumnya yang semuanya diungkapkan dengan cara bahasa yang khas, baik cara mengungkapkan maupun bahasa yang dipergunakan untuk mengungkapkan berbagai persoalan hidup, atau bisa disebut sebagai gagasan.

Karya sastra merupakan seni dalam kehidupan, banyak orang yang mengekspresikan dirinya melalui karya sastra. Karya sastra diciptakan seakan-akan sebagai gambaran kehidupan manusia yang penuh dengan ironi melalui kemahiran penulis seorang pengarang melalui bahasa yang digunakan. Karya sastra merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan sebagai suatu hiburan bagi pembaca karena dengan membaca karya sastra fiksi kita bisa menikmati dan menemukan hiburan untuk memperoleh kepuasan batin. Novel sebagai salah satu karya satra yang penulisnya bisa

secara bebas bisa memaparkan imajinasi dan kemampuan-kemampuan para peneliti mengolah kata. Karya sastra sering dikatakan bahwa karya satra merupakan cermin kehidupan sosial masyarakat karena masalah-masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada di lingkungan kehidupan pengarangnya sebagai anggota masyarakat.

Karya sastra mencerminkan sesuatu yang benar-benar terjadi di dunia nyata. Meskipun karya sastra merupakan suatu hal yang dibuat berdasarkan imajinatif, fiksional, dan ungkapan ekspresi, tetapi dalam pembuatan karya sastra juga diperlukan penghayatan, perenungan, dan pengekspresian yang dilakukan seseorang dengan penuh kesadaran, jadi karya sastra tidaklah hanya bersifat khayalan melainkan dapat mencerminkan kehidupan didunia nyata.

Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat sekaligus karya sastra juga memberi pengaruh bagi masyarakat. Karya sastra muncul disaat penyair mulai mencerahkan semua hasil pemikiran dan imajinasinya, ini biasanya dapat berupa tulisan. Pada dasarnya kehidupan manusia tidak akan berpisah dengan berbagai persoalan dan problematika, dalam kehidupan terdapat masalah kehidupan yang mencangkup hubungan antar masyarakat dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagi seorang pengarang permasalahan-permasalahan tersebut dapat menjadi sebuah karya yang dihasilkan dari perenungan, penghayatan, dan hasil imajinasinya, kemudian menuangkan gagasan atau idenya tersebut yang dituangkan dalam bentuk karya sastra. Genre sastra dalam karya fiksi dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk yaitu, roman, novel, dan cerpen. Dan bentuk karya sastra yang paling populer saat ini ialah novel.

Peneliti memilih penelitian sastra karena penelitian sastra berhadapan langsung dengan sejumlah karya yang berlimpah, yang terdiri dari sastra tradisional, sastra lisan, maupun sastra modern. Diantara jenis sastra penelitian ini dilakukan pada sastra modern yaitu novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

Novel merupakan salah satu dalam jenis prosa yang mempunyai pengertian sebagai salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa panjang yang mendukung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berbeda di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan su-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya. Sebuah novel memiliki unsur struktur pembagunnya, yaitu unsur intrinsik yang merupakan unsur yang membangun sebuah karya sastra itu sendiri seperti tema, tokoh, alur, sudut pandang, latar/*setting*. Novel merupakan karya sastra yang sangat dekat dengan manusia, karena jalan cerita dalam sebuah novel tidak jauh dari kehidupan masyarakat. Cerita dalam novel merupakan gambaran atau suatu potret di dalam kehidupan nyata.

Novel itu sendiri merupakan sebuah karya sastra kehidupan manusia yang di tulis secara secara bebas oleh pengarang. Thamimi (2016: 153) Novel merupakan karya imajinatif yang mempergunakan bahasa, novel juga merupakan salah satu cerita imajinatif yang menceritakan tentang kehidupan nyata maupun khayalah yang berada di tengah-tengah masyarakat. Novel juga mempengaruhi pembaca dalam bertindak, karena cerita yang dipaparkan novel merupakan cerminan dari kehidupan manusia. Sehingga membuat pembaca terbawa oleh alur yang diciptakan oleh pengarang.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E. Novel ini menceritakan seorang perempuan yang bernama siena yang memiliki kemampuan untuk mengetahui isi pikiran orang lain dan kapan seseorang akan mati, kemampuan itu di dapatkannya ketika dia yang tengah lemah tak berdaya di rumah sakit dan akhirnya terbangun dari mati surinya, yang akhirnya bisa membuat Siena bisa melihat apa yang tidak bisa di lihat oleh orang lain termasuk sosok hantu yang berada di sekitar orang-orang yang berada di rumah sakit seakan-akan hantu tersebut akan menjemput ajal orang-orang yang ada di sekitarnya.

Sekian banyak penikmat novel masih banyak pembaca yang sulit menafsirkan hal-hal yang terjadi dalam sebuah novel itu sendiri. Hal ini dikarenakan oleh struktur novel yang kompleks, unik, atau bahkan tidak

meaparkan maknanya secara langsung sehingga menyulitkan pembaca mengerti dalam memaknai apa yang telah disampaikan oleh pengarang.

Peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti, Pertama, novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sebagian besar objek pencitraannya menyampaikan tentang kehidupan manusia sehingga akan mudah diterima oleh masyarakat. Kedua, novel merupakan bacaan yang diamati oleh berbagai kalangan, novel juga mengandung tanda-tanda dan arti kata yang sulit dipahami oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian dalam kajian semiotik yang mengkaji ikon, indeks, dan simbol.

Semiotik merupakan ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berkembang dengan tanda, seperti sistem tanda, dan proses yang berlaku bagi penggunaan sebuah tanda. Tanda merupakan sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, dapat berupa pengalaman, pikiran, gagasan, dan lain-lain.

Semiotik yaitu mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti makna. Semiotik bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tada atau menafsirkan makna yang dimaksud sehingga bisa mengetahui makna yang terkandung dalam lisan maupun tulisan. Semiotik menjadi salah satu kajian tentang bagaimana tanda-tanda mempresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Semiotik suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda dalam karya sastra. Semiotik merupakan kajian teks yang dianggap sebagai suatu tanda yang berbentuk dari sebuah tanda lain yang merujuk pada suatu kenyataan. Dengan demikian, semiotik merupakan metode analisis teks yang memiliki hubungan tanda dengan tanda yang mengiringi teks tersebut. Maka dari itu peneliti memfokuskan penelitian dalam kajian semiotik yang mengkaji ikon, indeks dan simbol.

Ikon adalah hubungan yang berdasarkan kemiripan dengan objek yang mewakilinya. Ikon terdiri atas tiga macam, yaitu ikon topologis, ikon diagramatik dan ikon metaforis. Ikon topologis adalah hubungan yang berdasarkan kemiripan bentuk, ikon diagramatik adalah hubungan berdasarkan kemiripan seperti diagram yang terjadinya gradasi meningkat dan menurun sedangkan ikon metaforis adalah hubungan yang berdasarkan hubungan kemiripan meskipun hanya Sebagian yang mirip. Indeks yang merupakan hubungan sebab dan akibat dan simbol adalah tanda yang memiliki hubungan makna dengan yang ditandakan dan bersifat arbitrer, sesuai dengan kovensi suatu lingkungan sosial tertentu.

Peneliti memilih kajian semiotik dalam penelitian sastra adalah pertama, semiotik merupakan ilmu yang membahas tentang lambang atau tanda-tanda dalam karya sastra termasuk novel terdapat tanda-tanda atau lambang-lambang, oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan pendekatan semiotik untuk menafsirkan lambang-lambang atau tanda-tanda yang terdapat didalam novel yang dianalisi. Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam membaca makna pada karya sastra khususnya novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

Hubungan mata pelajaran bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang Pendidikan tingkat SMP. Berdasarkan kurikulum 2013. Telah didapati khususnya dalam pembelajaran mengenai novel terdapat di SMA (sekolah menegah atas) kelas XI semester I dengan standar kompetensi (sk) Menganalisis unsur pembangun cerita novel. Indikator dalam pembelajaran yaitu 1) menemukan unsur-unsur pembangun cerita novel, 2) menelaah teks novel berdasarkan struktur dan kaidah. Adapun harapan peneliti terhadap penelitian ini agar dapat membantu dan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa dan mahasiswa yang ingin belajar mengenai karya sastra yang berupa novel dengan kajian semiotik.

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dikemukakan, peneliti tertarik menganalisis kajian semiotik yang terdapat dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E Kajian semiotik pada novel tersebut akan di

fokuskan pada tanda-tanda yang berupa ikon, indeks, simbol yang terdapat dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

### **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakan Analisis Semiotik pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ?”. Masalah umum tersebut dijabarkan menjadi sub-sub masalah, adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah ikon pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ?
2. Bagaimakah indeks pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ?
3. Bagaimanakah simbol pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan umum dalam penelitian ini yaitu “mendeskripsikan kajian semiotik pada Novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E”. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan ikon pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.
2. Mendeskripsikan indeks pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.
3. Mendeskripsikan simbol pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian seseorang peneliti harus mengetahui dan memahami manfaat penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengatahan kepada pembaca serta diharapkan pula dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya, khusus yang berkaitan dengan semiotik.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu serta masukan bagi:

#### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.

#### b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, memperoleh pengatahan dan mengembangkan wawasan mengenai kajian semiotik dan menjadi pedoman bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

#### c. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami pesan yang terkadung dalam cerpen menggunakan kajian semiotik dan bahan untuk perbandingan penelitian yang telah ada sebelumnya. Serta pembaca dapat memperoleh pengatahan baru setelah membaca hasil penelitian ini.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sangat diperlukan pada penelitian, agar penelitian ini memiliki batasan-batasan yang jelas. Ruang lingkup penelitian ini meliputi definisi operasional. Penelitian dalam definisi operasional adalah penjelasan istilah dengan maksud untuk menghindari kesalahpahaman dan

salah penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun penjelasan istilah ini dimaksud untuk menghindari kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka perlu dijelaskan istilah yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

#### 1. Semiotik

Semiotik ilmu yang berhubungan dengan tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial masyarakat dan kebudayan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan kovensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Unsur-unsur semiotik kita identifikasi yaitu ikon, indeks, simbol.

#### 2. Ikon

Ikon adalah hubungan yang berdasarkan kemiripan dengan objek yang mewakilinya. Ikon memiliki ciri-ciri yang dimiliki dengan napa yang dimaksudkan. Semisal cap jempol presiden adalah ikon dari ibu jari presiden. Ikon terdiri atas tiga macam jenis, yaitu ikon topologis, ikon diagramatik, ikon metaforis.

#### 3. Ikon Topologis

Ikon topologis atau ikon image adalah tanda yang secara langsung bersifat ikonis, yang menampilkan kualitas-kualitas simpel seperti dapat dilihat pada gambar dan karya seni rupa pada umumnya.

#### 4. Ikon Diagramatik

Ikon diagramatik berdasarkan kemiripan tahapan, seperti diagram. Ikon diagramatik meliputi tanda di wilayah makna “relasi”. Ikon ini didasarkan pada perhubungan antara tanda yang mencerminkan kemiripan hubungan antar objek dan tindakan.

#### 5. Ikon Metaforis

Ikon metaforis hubungan yang berdasarkan kemiripan meskipun hanya sebagian yang mirip, seperti bunga mawar dengan gadis dianggap mempunyai kemiripan (kecantikan, kesegaran). Namun kemiripan itu tidak

total sifatnya. Jadi ikon metafora adalah ikon yang penandangannya mengacu beberapa refren yang mirip.

#### 6. Indeks

Indeks berarti bahwa tanda dan acuannya ada kedekatan ekstensial. Penanda merupakan akibat dari petanda (hubungan sebab akibat). Indeks dapat dipakai untuk memahami perwatakan tokoh dalam teks fiksi. Indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibat apa yang diwakilinya, atau disebut juga dengan bukti.

#### 7. Simbol

Simbol adalah tanda yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan almiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan bersifat arbitrer (semau-maunya) arti tanda itu ditentukan oleh kovensi. Simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian disepakati bersama.

#### 8. Novel

Novel adalah karangan prosa yang mendukung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novel terdiri dari bab dan sub-bab tertentu sesuai dengan kisah ceritanya.